

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-ISLAM  
DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI  
SMP MUHAMMADIYAH 47 MEDAN SUNGGAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SITI NURHALIZAH**

**Npm : 1701020038**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

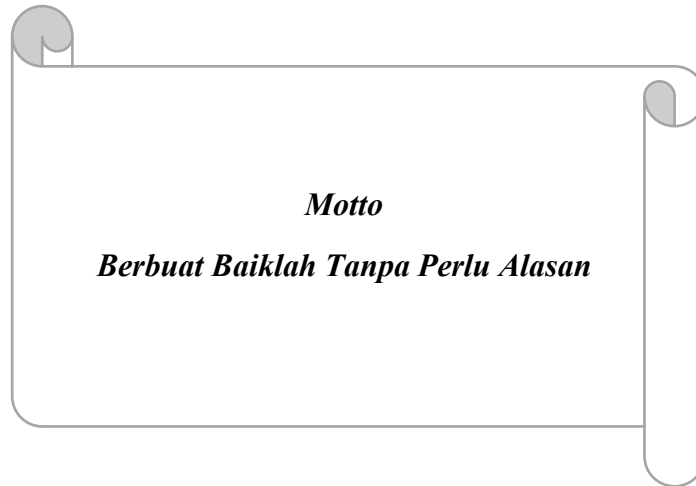
## **PERSEMBAHAN**

**Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Untuk Kedua Orang Tua Ku**

**Ayahanda Firdaus Faidel**

**Ibunda Siti Jamilah**

**Serta Kakak dan Adik kandung Saya Yang Saya Banggakan  
Yang Tak Pernah Lelah Memberikan Do'a dan Suport dalam  
Kesuksesan dan Keberhasilan Saya**



**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul  
MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-ISLAM DAN  
KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 47 MEDAN  
SUNGGAL**

**Oleh:**

**Siti Nurhalizah**

**1701020038**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga  
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, Mei 2021**  
**Pembimbing**  
  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

---

Medan, 03 Mei 2021

Nomor : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n Siti Nurhalizah  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Di\_  
Medan

*Assalamu'alaikum wr.wb....*

Setelah Membaca, Meneliti, dan Memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Siti Nurhalizah yang berjudul MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 47 MEDAN SUNGGAL. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terimah kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb....*

Pembimbing  


Dr. Muhammad Qorib,MA

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhalizah

NPM : 1701020038

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Manajemen Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Smp Muhammadiyah 47 Medan sunggal**, Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 03 Mei 2021

Yang Menyatakan

  
Siti Nurhalizah

Npm: 1701020038

## **ABSTRAK**

**Siti Nurhalizah, Npm : 1701020038. “Manajemen Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal”**

Manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang, berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Kementrian Pendidikan Nasional atau Kementrian Agama. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan proses, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Studi Kepustakaan (Library research), Wawancara (Interview), Observasi, Dokumentasi.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul manajemen pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal adalah bahwa peneliti dapat menganalisis bagaimana proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran atau lebih tepatnya manajemen pembelajaran yang dilakukan sudah sangat baik, akan tetapi pada saat penerapan materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah guru belum efektif dalam proses pembelajarannya karna siswa dan siswi yang ada di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal tidak terlahir dari keluarga yang mendalami bagaimana organisasi muhamammdiyah yang sebenar- benarnya.

**Kata kunci :**Manajemen pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah

## **ABSTRACT**

**Siti Nurhalizah, Npm : 1701020038. ” Management of learning Al-Islam and Muhammadiyah at Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal”**

Learning management is an effort to regulate the teaching and learning process, in order to achieve an effective and efficient teaching and learning process. Basically, learning management is the arrangement of all learning activities, both learning activities that are categorized in the core and supporting curriculum, based on the curriculum that has been predetermined by the Ministry of National Education or the Ministry of Religion. The objectives of this study are the objectives of this study are: To describe the planning, implementation and evaluation of learning Al-Islam and Muhammadiyah (AIK) at SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. This research uses descriptive qualitative research methods. The data collection techniques used are: Library research, Interview, Observation, Documentation.

The results of the research conducted by the researcher with the title Al-Islam and Kemuhammadiyah learning management at SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal are that researchers can analyze how the learning planning process, learning implementation, and learning evaluation or rather learning management has been very good, but at When the application of Al-Islam and Muhammadiyah materials, the teacher was not effective in the learning process because the students at SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal were not born from families who studied the true muhamammdiyah organization.

Keywords: Management of learning Al-Islam and Muhammadiyah



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.....**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini dengan judul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 47 MEDAN SUNGGAL”** Tidak lupa pula shalawat berangkai salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nantinya Amin YaRobbal'alamin.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta do'a yang tak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak selama menyelesaikan Skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta Ayahanda Firdaus Faidel dan Ibunda Siti Jamilah yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk penulis.
2. Kepada Kakak tersayang Putri Elmita S.Pd, dan Adik Tercinta Muhammad Arfi.
3. Bapak Rektor Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dekan Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Dosen bimbingan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani S.pd.i, M.A Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara



6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.pd.i, MA Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Kepada Sahabat, Teman beserta Rekan-rekan saya yang sudah ikut serta dalam penulisan Skripsi ini Yaitu: Julfriady Siagian,Zikrianul Karim,Rachmadhona Shinta Daulay,Anggi Vaulina Gurning,Rizka Lathifah Husna,Nurhidayah,Adelia Noviana serta Seluruh Teman sekelas Pai A1 Pai angkatan 2017

Akhir kata sebagai penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan Skripsi ini, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaiku.wr.wb

Medan, 16 April 2021

Siti Nurhalizah

Npm:1701020038

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Masalah .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Kehadiran Penelitian .....	23
D. Tahapan Penelitian .....	23
E. Data dan Sumber Data.....	26

F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
H. Pemeriksaan Keabsahaan Temuan .....	30
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Sekolah.....	31
Gambar 1.struktur Organisasi Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal .....	
B. Deskripsi Sekolah.....	31
C. Temuan Penelitian.....	37
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
 <b>DAFTARPUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
 <b>Lampiran.....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Struktur Organisasi Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.....40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.Kajian Terlebih Dahulu.....	27
Tabel 2.Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.Daftar Tenaga Pendidik.....	40
Tabel 4.Daftar Jumlah Kelas .....	42
Tabel 5.Daftar Ruang Kelas .....	42
Tabel 6.Daftar Sarana Prasarana .....	43



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah usaha membentuk dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga beberapa para ahli mengatakan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pembelajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat baik bagi kita, dan juga pendidikan tersebut juga bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.<sup>1</sup>Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain dari itu Pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas

---

<sup>1</sup> “Haryanto, 2012: Dalam Artikel “pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli [Http://Belajarpikologi. Com/Pengertian- Pendidikan-Menurut-Ahli/](http://Belajarpikologi.com/Pengertian-Pendidikan-Menurut-Ahli/) Diakses Pada Tanggal 26 Februari 2021,” (2003): 8–22.

hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan faktor penting bagi seluruh masyarakat, demi kemajuan kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. Seperti yang dikatakan oleh harahap dan poerkatja, pendidikan adalah usaha disengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moril dari segala perbuatannya.<sup>3</sup> Yang dimaksud orang tua tersebut adalah orang tua anak itu atau orang yang mempunyai kewajiban untuk mendidik tersebut seperti guru, pendeta, dan seorang kiai. Pendidikan akan memberikan dampak positif bagi para generasi muda dan juga pendidikan akan meyiapkan generasi yang baik dan bagus bagi Negeranya. Maka dari itu para pendidik harus membutuhkan kesabarandalam mengajarnya.

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.<sup>4</sup>

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam sebagai agama mayoritas penduduk Indonesia merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islami untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai.

Nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Kiprahnya untuk mencetak generasi penerus bangsa tidak bisa diabaikan lagi. Salah satunya melalui

---

<sup>2</sup>[Http://www.kumpulandefinisi.com/2015/10/Pengertian-Definisi-Tujuan-Pendidikan-Menurut-Para-Ahli.html](http://www.kumpulandefinisi.com/2015/10/Pengertian-Definisi-Tujuan-Pendidikan-Menurut-Para-Ahli.html), 2015.

<sup>3</sup>syah. 2007. dalam Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. bandung. Pt. remaja rosdakarya. Hal. 11 Muhibbin,

<sup>4</sup>Haryanto, "Haryanto, 2012: Dalam Artikel "pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli [Http://Belajarpsikologi.com/Pengertian-Pendidikan-Menurut-Ahli/](http://Belajarpsikologi.com/Pengertian-Pendidikan-Menurut-Ahli/) Diakes Pada Tanggal 26 Februari 2021."



penyelenggaraan pendidikan Islam dalam bentuk pendidikan formal yang sering kita kenal dengan madrasah. Madrasah tersebut memiliki payung hukum sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dalam bentuk Raudhatul Athfal (RA), Madrasah, dan Perguruan Tinggi Agama, serta Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam dalam diri peserta didik.

Salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu perencanaan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan pola pikir manusia yang dinamis. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang disempurnakan dari beberapa kurikulum yang pernah ada sebelumnya. Dalam kurikulum 2013 juga termasuk muatan berupa pendidikan karakter yang di masukkan dalam setiap mata pelajaran agar dapat di gunakan siswa atau peserta didik. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan pada setiap satuan pendidikan.<sup>6</sup> pada kurikulum 2013 ini guru hanya sebagai fasilitator dan murid yang harus banyak mencari tahu dari lingkungan baik di sekolah maupun diluar sekolah karena itu peran orang tua juga tak kalah penting dalam perkembangan hasil belajar dan perkembangan karakter peserta didik.

Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa. Guru juga memiliki banyak kewajiban dalam pembelajaran dari mulai

---

<sup>5</sup>dalam jurnal (Faridah Alawiyah : Jurnal Pendidikan Di Madrasah) Faridah Alawiyah, Pendidikan Madrasah Di Indonesia,.

<sup>6</sup>” Dikutip Dalam Artikel [Http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/Pendidikan-Karakter-Dalam-Kurikulum-2013.html?M=1](http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/Pendidikan-Karakter-Dalam-Kurikulum-2013.html?M=1) Diakses Pada Tanggal 09 Februari 2021, n.d.

merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, hingga melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>7</sup> Oleh karena itu perlu adanya pendekatan persuasif antara guru dan peserta didik agar setiap pembelajaran yang disampaikan guru kepada murid tersampaikan dengan baik dan jelas.

Manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang, berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Kementerian Pendidikan Nasional atau Kementerian Agama.<sup>8</sup> Oleh karena itu Manajemen Pembelajaran sangat penting sebelum melakukan pembelajaran ke peserta didik agar terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien terkhususnya pada mata pelajaran AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) karena pelajaran ini termasuk pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah.

Pendidikan Muhammadiyah adalah penyiapan lingkungan yang memungkinkan seseorang tumbuh sebagai manusia yang menyadari kehadiran Allah swt sebagai Robb dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Dengan kesadaran spiritual makrifat (iman/tauhid) dan penguasaan IPTEKS, seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, peduli sesama manusia yang menderita akibat kebodohan dan kemiskinan, senantiasa menyebarkan kemakmuran, mencegah kemungkaran bagi pemuliaan kemanusiaan dalam rangka kehidupan bersama yang ramah lingkungan dalam sebuah bangsa dan tata pergaulan dunia yang adil, beradab dan sejahtera sebagai ibadah kepada Allah. Pendidikan Muhammadiyah merupakan pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Dari rahim pendidikan Islam yang untuk itu lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu

<sup>7</sup> Dikutip Dalam Artikel <https://Ilmu-Pendidikan.Net/Profesi-Kependidikan/Guru/Peran-Guru-Dalam-Kegiatan-Belajar> Diakses Pada Tanggal 09 Februari 2021,

<sup>8</sup> Didapat Dari <http://Robiatulmunajahpgsd.blogspot.com/2017/04/Manajemen-Pembelajaran.html?M=1> (Diakses Pada Tanggal 09februari 2021),

menghadapi dan menjawab tantangan zaman. Inilah pendidikan Islam yang berkemajuan.<sup>9</sup>

Pembelajaran Kemuhammadiyah memberikan pemahaman kepada pelajar tentang ruang lingkup Muhammadiyah. dan dengan adanya pembelajaran Kemuhammadiyah mempunyai maksud tersendiri bagi lembaga pendidikan muhammadiyah untuk membentuk penerus bangsa sesuai tujuannya.<sup>10</sup> Kemuhammadiyah juga menjadi pelajaran pokok bagi seluruh lembaga Muhammadiyah baik dari SD, sampai jenjang Keperguruan Tinggi.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan kegiatan PKP (Pengembangan Kemampuan Profesi) di sekolah SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, peneliti mengamati bahwa kurangnya keefektifan dalam manajemen pembelajaran pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sehingga proses belajar mengajar terkait pelajaran Kemuhammadiyah dikatakan kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Manajemen Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah di uraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keefektifan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah)
2. Hasil dari proses belajar mengajar berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga hasilnya kurang memuaskan
3. Pentingnya manajemen pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dilakukan

## **C. Rumusan Masalah**

---

<sup>9</sup>Nomor 2 agustus 2015)hal 205 Syamsul Arifin/Rekontruksi Al-islam dan Kemuhammadiyah (AIK)perguruan tinggi muhammadiyah sebagai praksis pendidikan nilai(Edukasi jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan, Volume:13,

<sup>10</sup>Ade Benih Nirwana, Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTS Muhammadiyah 7( yogyakarta:MPDM PWM,2012)hal:7

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal?
2. Bagaimana proses Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal?
3. Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian di atas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis : hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam manajemen pembelajarn AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah).
- b. Secara praktis
  1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam memanejemen pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan harapannya dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memecahkan kesulitan dalam hal memahami pelajaran.
3. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baru bagi dunia pendidikan terkait bagaimana cara manajemen pembelajaran.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya terkait manajemen pembelajaran pada mata pelajaran AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut :

**BAB I** : Diawali dengan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan teoritis terdiri dari pengertian manajemen, pengertian pembelajaran, komponen pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pendidikan dan pengajaran muhammadiyah, visi dan misi pendidikan muhammadiyah, kurikulum AIK dan kajian penelitian terlebih dahulu

**BAB III** : Metodologi Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

**BAB V** : Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. MANAJEMEN

##### 1. Pengertian Manajemen

Organisasi adalah wadah aktivitas manajemen. Di dalam organisasi pendidikan, atau sekolah berlangsung kegiatan manajemen sekolah yang dijalankan oleh kepala sekolah dan staf sedangkan manajemen pembelajaran dilaksanakan oleh guru.

Manajemen merupakan proses yang khas bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan sumber daya yang ada. Terry menjelaskan: "Management is performance of conceiving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources" dalam hal ini dapat dipahami bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan pemberdayaan manusia dan sumber daya lainnya<sup>11</sup>

Manajemen menurut para ahli dapat diartikan sebagai berikut:

1. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan, dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
2. Selanjutnya Pengertian Manajemen dikemukakan Parker : ialah melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (the art of getting things done through people)
3. Sufyarma mengutip dari Stoner mengatakan : Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya

---

<sup>11</sup>h.41 Syafarudin, Manajemen lembaga pendidikan islam (jakarta; ciputat press 2005).

anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

## **2. Fungsi – Fungsi Manajemen**

### **a. Perencanaan (Planing)**

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam proses manajemen. Menurut Robins perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan. Mondy dan Premeaux menjelaskan bahwa “perencanaan adalah proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mencapainya”.

### **b. Pengorganisasian (organizing)**

Organisasi adalah berkumpulnya sejumlah orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah rencana disusun oleh seorang manajer, maka tugas selanjutnya adalah mengorganisir sumber daya manusia dan sumber daya fisik sehingga dapat bermanfaat secara tepat.

Sedangkan pengorganisasian adalah proses dimana sebuah pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas mengkoordinasi hasil-hasil yang dicapai sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Jadi yang dimaksud dengan pengorganisasian adalah kegiatan menempatkan seseorang dalam struktur organisasi sehingga memiliki tanggung jawab, tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi organisasi dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama melalui perencanaan.

Pengorganisasian sebagai proses kepengurusan adalah mencakup membagikan pekerjaan yang harus dikerjakan, membagikan tugas kepada tim untuk melaksanakannya.

### **c. Kepemimpinan**

Salah satu faktor keberhasilan seorang manajer dalam mengelola organisasi adalah keterampilan dan gaya memimpin. Keterampilan memimpin

mencakup keterampilan konsepstual (pengetahuan), keterampilan teknis, dan keterampilan interpersonal (komunikasi).

Mondy dan premeaux menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan pimpinan untuk mereka lakukan. Jadi kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain, karena itu inti dari kepemimpinan adalah hubungan antar manusia.

#### d. Pengawasan

Fungsi pengawasan mencakup semua aktivitas yang dilaksanakan oleh manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang dilaksanakan.

Dari beberapa definisi para ahli tentang manajemen, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasi dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Artinya bahwa tujuan dapat dicapai sesuai perencanaan, sementara itu efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.<sup>12</sup>

## **B. PEMBELAJARAN**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut,

---

<sup>12</sup> manajemen pembelajaran oleh Syafaruddin, Irwan Nasution



Gagne mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.<sup>13</sup>

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan kajian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah kegiatan sesuai dengan lingkungan belajar dengan tujuan agar peserta didik mau mempelajari sesuatu yang baru dan melakukannya sesuai dengan apa yang di harapkan pengajar.

## **2. Komponen Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara

---

<sup>13</sup>Didapat Dari <https://Unida.Ac.Id/Pembelajaran/Artikel/Apa-Itu-Pembelajaran.Html> Diakses Pada Tanggal 09 Februari 2021.

<sup>14</sup>Ibid.

menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pengertian tentang perencanaan pembelajaran dikemukakan oleh Nana Sudjana yang mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik) serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis. Ini berarti perencanaan pembelajaran pada dasarnya mengatur dan menetapkan komponen-komponen tujuan, bahan, metode atau teknik, serta evaluasi atau penilaian.<sup>15</sup>

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>16</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

#### **a. Membuka pelajaran**

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara

---

<sup>15</sup> Didapat Dari <https://Bdkmakassar.Kemenag.Go.Id/Berita/Perencanaan-Pengajaran-Dalam-Pembelajaran> (Di Akses Pada Tanggal 10 Februari 2021).

<sup>16</sup> Ibid.

mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. pada kegiatan ini guru harus menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, Tujuan membuka pelajaran adalah :

- a) Menimbulkan perhatian dan memotifasi siswa
- b) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan – batasan tugas yang akan dikerjakan siswa
- c) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- d) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- e) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru

#### b. Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah :

- a) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- c) Melibatkan siswa untuk berpikir
- d) Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.

#### c. Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi

terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah:

- a) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- b) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

### **C. Manajemen Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

Pengertian Manajemen pembelajaran demikian dapat diartikan secara luas, dalam arti mencakup keseluruhan kegiatan bagaimana mengajarkan peserta didik mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran. Ada pendapat lain menyatakan bahwa manajemen pembelajaran merupakan bagian dari strategi pengelolaan pembelajaran. Manajemen pembelajaran dapat juga diartikan sebagai usaha kearah pencapaian tujuan-tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain atau membuat sesuatu dikerjakan oleh orang-orang lain, berupa peningkatan minat, perhatian, kesenangan, dan latar belakang siswa orang yang belajar, dengan memperluas cakupan aktivitas tidak terlalu dibatasi, serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup di masa mendatang. Dalam arti luas, manajemen pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan peserta didik dengan diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian. Sedangkan manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola pendidik selama terjadinya interaksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Beberapa pakar pendidikan dan manajemen memiliki definisi masing-masing tentang manajemen pembelajaran, sesuai dengan pola pikir dan latar belakang profesionalisme mereka. Namun demikian, secara global definisi mereka nyaris memiliki kesamaan bahwa, manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai factor didalamnya, guna mencapai tujuan. Dengan demikian dapat

---

<sup>17</sup>*Jurnal eprints.uny.ac.id*

diketahui bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan.

## 2. Tahap-Tahap Manajemen Pembelajaran

### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. PP RI no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa, "Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar."<sup>18</sup>

Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosis kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan. Perencanaan juga bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Beberapa komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain:

#### a) Menentukan Alokasi waktu dan Minggu Efektif

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang ditetapkan.

#### b) Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum

---

<sup>18</sup> Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, hlm. 1

tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

c) Menyusun Program Semester (Promes)

Program Semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester lebih difokuskan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilaksanakan.

d) Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu. Komponen dalam menyusun silabus memuat antara lain identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standard kompetensi (SK), kompetensi dasar KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen-komponen dalam menyusun RPP meliputi:

- a. Identitas Mata Pelajaran
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi Dasar
- d. Indikator Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Ajar
- f. Metode
- g. Pembelajaran
- h. Langkah-langkah Pembelajaran
- i. Sarana dan Sumber Belajar
- j. Penilaian dan Tindak Lanjut.

Selain itu dalam fungsi perencanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum ataukah belum. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam belajar.

**b. Pengorganisasian Pembelajaran**

Suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan ditetapkan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu, tentunya tidak

dengansendirinya mendekati sekolah pada tujuan yang hendak dicapai. Untuk merealisasikan suatu rencana kearah tujuan yang telah ditetapkan memerlukan pengaturan-pengaturan yang tidak saja menyangkut wadahdimana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan namun juga aturan main Rules of game yang harus ditaati oleh setiap orang untuk mencapaitujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian adalah suatu mekanisme atau suatu struktur yang dengan struktur itu semua subyek, perangkat lunak dan perangkat keras yang semuanya dapat bekerja secara efektif, dan dapat dimanfaatkan menurut fungsi dan porposinya masing-masing.<sup>19</sup>

Pengorganisasian dapat juga diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

Dari uraian di atas dapat difahami bahwa pengorganisasian merupakan fase kedua setelah perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk ditangani oleh satu orang saja.

Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Pengorganisasian dalam aspek manajemen juga diterapkan dalam sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang baik adalah lembaga pendidikan yang mampu mengkondisikan seluruh aspek didalamnya, demi tercapainya tujuan pendidikan. Dan salah satu aspek yang penting untuk diorganisasikan dengan baik dalam sebuah lembaga pendidikan adalah aspek pembelajaran. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa pembelajaran merupakan hal terpenting bagi sebuah Lembaga Pendidikan untuk menghasilkan kader-kader yang terbaik. Oleh karena itu, pembelajaran membutuhkan organizing yang tepat demi mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.

### **c. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Suryobroto pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:

<sup>19</sup>R Ibrahim, Nana Syaodih, Perencanaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 1995. Hlm.9

<sup>20</sup> Soetjipto & Raflis Kosasi, Profesi Keguruan, 2004 Jakarta: Rineka Cipta, Hlm.134.

- a) Tahap pra instruksional, yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar: Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir; Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya; Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan; Mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat.
- b) Tahap instruksional, yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut: Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa; Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas; Membahas pokok materi yang sudah dituliskan; Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang kongkret, pertanyaan, tugas; Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran; Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.
- c) Tahap evaluasi dan tindak lanjut. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa murid mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada tahap instruksional; Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa kurang dari 70%, maka guru harus mengulang pengajaran; Untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas atau PR; Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran diterapkan oleh kepala sekolah bersama guru agar siswa melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sehubungan dengan itu, peran kepala sekolah memegang peranan penting untuk menggerakkan para guru dalam mengoptimalkan fungsinya sebagai manajer di dalam kelas. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus bisa menempatkan diri dan menciptakan suasana kondusif, yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak. Untuk memudahkan proses penempatan, mengevaluasi pembelajaran, serta menciptakan suasana kondusif, guru diharuskan memiliki kompetensi sebagai pendidik. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya, kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dari perbuatan secara profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Secara operasional, proses pelaksanaan pembelajaran juga menyangkut beberapa fungsi manajemen lainnya diantaranya yaitu:
  - a. Fungsi pemotivasian pembelajaran



Motivating atau pemotivasian adalah proses menumbuhkan semangat motivation pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam konteks pembelajaran di sekolah tugas pemotivasi dilakukan kepala sekolah bersama pendidik dalam pembelajaran agar siswa melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sehubungan dengan itu, peran kepala sekolah memegang peranan penting untuk menggerakkan para guru dalam mengoptimalkan fungsinya sebagaimana di dalam kelas. Selain itu, pemotivasi dalam proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik dengan suasana edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik. Peran guru sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi para siswa untuk melakukan aktivitas belajar baik yang dilakukan di kelas, laboratorium, perpustakaan dan tempat lain yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar. Guru tidak hanya berusaha menarik perhatian siswa, tetapi juga harus meningkatkan aktivitas siswanya melalui pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disajikan guru.

#### b. Fungsi facilitating pembelajaran

Fungsi facilitating adalah pemberian fasilitas dalam arti luas yakni memberikan kesempatan kepada anak buah agar dapat berkembang ide-ide dari bawah di komodir dan kala memungkinkan dikembangkan dan diberi ruang untuk dapat dilaksanakan. Dalam pembelajaran, pemberian fasilitas meliputi perlengkapan, sarana prasarana dan alat peraga yang menunjang dan membantu dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai membantu proses hafalan para siswa, terutama media yang cocok bagi anak-anak.

#### c. Fungsi pengawasan pembelajaran

Pengawasan adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda dan organisasi. Pengawasan dimaksudkan untuk memastikan anggota organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi. Pengawasan dalam konteks pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran pada seluruh kelas, termasuk mengawasi pihak-pihak terkait sehubungan dengan pemberian pelayanan kebutuhan pembelajaran secara sungguh-sungguh. Untuk keperluan pengawasan ini, guru mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi kegiatan belajar, serta memanfaatkannya untuk mengendalikan pembelajaran sehingga tercapai tujuan belajar yang telah direncanakan.

#### d. Evaluasi pembelajaran dan penilaian

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation. Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk

mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Evaluasi dalam pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu:

#### a) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan tertentu. Adapun langkah-langkah evaluasi hasil pembelajaran meliputi:

##### 1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Evaluasi ini yakni diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.

##### 2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semester. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester. b. Evaluasi Proses Pembelajaran Evaluasi proses pembelajaran yakni untuk menentukan kualitas dari suatu program pembelajaran secara keseluruhan yakni dari mulai tahap proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi ini memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:

- a. Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standard proses.
- b. Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru. Sebagai implikasi dari evaluasi
- c. proses pembelajaran yang dilakukan guru maupun kepala sekolah dapat dijadikan umpan balik untuk program pembelajaran selanjutnya.

Jadi evaluasi pada program pembelajaran meliputi: Tahap selanjutnya dalam proses evaluasi adalah pengawasan. Pengawasan dalam konteks

pembelajaran bertujuan untuk mengontrol seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari proses perencanaan hingga penilaian, lalu menentukan tahap yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran selanjutnya.

#### **D. AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)**

##### **1. Pendidikan dan Pengajaran Muhammadiyah**

Pendidikan Muhammadiyah sebagai amal shalih profesional telah dilaksanakan oleh K.H. Ahmad Dahlan dan para founding fathers pendidikan Muhammadiyah. Perkembangan pendidikan Muhammadiyah mampu melaksanakan konsep amal shalih profesional ini. Didirikannya pendidikan Muhammadiyah dilandasi oleh motivasi teologis bahwa manusia akan mampu mencapai derajat keimanan dan ketaqwaan yang sempurna apabila mereka memiliki kedalaman ilmu pengetahuan. Secara sangat luas Alquran menjelaskan perbedaan antara mereka yang berilmu dengan mereka yang bodoh, yang mendapatkan petunjuk dengan yang tersesat.

Manusia akan memiliki martabat yang tinggi apabila mereka memiliki kedalaman iman dan keluasan ilmu pengetahuan (Q.S. Al-Mujadalah: 11).

Ketaqwaan yang sejari hanya akan diraih oleh mereka yang berilmu pengetahuan (Q.S. Fathir: 28; Q.S. Az- Zumar: 9). Motivasi teologis inilah yang mendorong K.H. Ahmad Dahlan menyelenggarakan pendidikan di emperan rumahnya dan memberikan pelajaran agama ekstra kurikuler di OSVIA dan Kweekschool. Tindakan K.H. Ahmad Dahlan menyelenggarakan pendidikan agama ini merupakan salah satu bentuk amal shali. Arifin dalam Gagasan Pembaharuan Muhammadiyah menjelaskan, sebagai akibat dari penjajahan Belanda, umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya- mengalami dua masalah pendidikan yang sangat akut. Berangkat dari realitas tersebut, K.H. Ahmad Dahlan mendirikan pendidikan Muhammadiyah yang didalamnya diajarkan pelajaran agama dan umum. Model pendidikan Muhammadiyah ini merupakan perpaduan antara sistem sekolah model Belanda dan pesantren.

Dengan model ini, Pendidikan Muhammadiyah diharapkan mampu menghasilkan “ulama intelektual” atau “intelektual ulama” generasi yang “utuh” bukan generasi yang mengalami “split-personality”.

Agama, dalam pandangan K.H. Ahmad Dahlan, harus sejalan dan saling mendukung dengan ilmu pengetahuan. Eksistensi pendidikan Muhammadiyah pada masa itu, merupakan suatu wujud amal shalih. K.H. Ahmad Dahlan mampu menawarkan model pendidikan baru sebagai pembaharuan (ashlah) dari pendidikan konvensional sekolah Belanda dan pesantren.

Pendidikan Muhammadiyah juga mampu melahirkan generasi baru yang “lebih sempurna” dibandingkan dengan alumni pesantren dan sekolah Belanda. Pendidikan Muhammadiyah saat ini, secara kuantitatif dan kualitatif, pendidikan Muhammadiyah saat ini jauh lebih baik dibandingkan dengan pendidikan Muhammadiyah jaman K.H. Ahmad Dahlan. Tetapi, jika diletakkan dalam kerangka pembaharuannya dan amal shalih yang melandasi aktivitasnya, nampaknya pendidikan Muhammadiyah saat ini mengalami banyak kekurangan. Kekurangan tersebut dapat disebabkan oleh melemahnya kibrah para pengelola pendidikan, terlalu beratnya tantangan yang dihadapi atau kompleksitas persoalan yang harus dipecahkan. Sebaliknya Muhammadiyah pun mendirikan sekolah umum model pemerintah seperti Kweekschool (sekolah guru) tetapi tidak netral agama.

Dengan predikatnya sebagai pembaharu, Muhammadiyah menyusun kurikulum pengajaran di sekolah-sekolahnya mendekati rencana pelajaran sekolah-sekolah pemerintah. Pada pusat-pusat pendidikan Muhammadiyah disiplin-disiplin sekuler (ilmu umum) diajarkan, walaupun ia mendasarkan sekolahnya pada masalah-masalah agama. Tampaknya dalam kurikulum, pemisahan antara dua macam disiplin ilmu itu dinyatakan dengan tegas. Muhammadiyah sebagai sebuah persyarikatan telah merumuskan visi dan misi yang sudah jelas, sehingga dapat melahirkan gerakan yang terarah dan mencapai tujuan serta sasaran yang diinginkan secara bersama. Sebagai sebuah gerakan, dalam perjalanannya Muhammadiyah melaksanakan usaha dan kegiatannya dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat di Indonesia.

Usaha dan kegiatan Muhammadiyah dapat dikelompokkan ke dalam empat bidang, yakni:

1. Bidang Keagamaan, yang meliputi memberikan tuntunan dan pedoman dalam bidang aqidah, ibadah, akhlak dan mu'amalah berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah, mendirikan masjid dan mushalla sebagai tempat sarana ibadah.
2. Bidang pendidikan, yang meliputi pendidikan yang berorientasi kepada perpaduan antara sistem pendidikan umum dan sistem pesantren.
3. Bidang social kemasyarakatan, yang meliputi kegiatan dalam bentuk amal usaha rumah sakit, rumah bersalin, poliklinik, balai pengobatan, apotik, panti asuhan anak yatim
4. Bidang partisipasi politik, di mana Muhammadiyah bukan partai dan underbouw partai politik, akan tetapi sebagai partisipasi politik Muhammadiyah dalam bentuk beramar ma'ruf nahi munkar dan memberikan panduan etika, moral dan akhlakul karimah terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dan masyarakat.

Pendirian pendidikan Muhammadiyah, Abdul Mu'ti mengungkapkan dengan pemikirannya bahwa pendidikan Muhammadiyah didirikan dan dilandasi atas motivasi teologis bahwa manusia akan mampu mencapai derajat keimanan dan ketaqwaan yang sempurna apabila mereka memiliki kedalaman ilmu pengetahuan. Motivasi teologis inilah menurut Mu'ti, yang mendorong KH. Ahmad Dahlan menyelenggarakan pendidikan emperan rumahnya dan memberikan pelajaran agama ekstra kurikuler Majelis Dikdasmen yang disertai tugas sebagai penyelenggaraan amal usaha di bidang pendidikan, dalam melaksanakan program mengacu kepada Tanfidz Keputusan Muktamar, Tanfidz Keputusan Musyawil dan Tanfidz Keputusan Musda. Agar penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah mempunyai acuan dan aturan yang jelas, Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah mentanfidzkan Keputusan Rapat Kerja Nasional Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah seluruh Indonesia. Sebagai bagian dari persyarikatan Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen mempunyai tugas pokok adalah menyelenggarakan, membina, mengawasi dan mengembangkan penyelenggaraan

amal usaha di bidang pendidikan dasar dan menengah. Dalam melaksanakan tugas pokok di atas, majelis pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah harus mengacu kepada visi, misi, asas dan tujuan pendidikan Muhammadiyah. Amal usaha pendidikan yang dikelola dan diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen tersebut adalah SD, MI, SMP, MTs, SMA, SMK, MA dan Pondok Pesantren.<sup>21</sup>

## **2. Visi dan Misi Pendidikan Muhammadiyah**

Muhammadiyah gerakan Islam, dakwah, dan tajdid, organisasi Muhammadiyah juga telah menempatkan pendidikan sebagai salah satu media untuk mencapai tujuan organisasi sosial keagamaan ini. Penempatan ini selain strategis juga telah membawa keberhasilan yang luar biasa dalam rangka mencerdaskan umat Islam dan bangsa Indonesia. Sebagai salah satu wahana untuk berperan aktif mencerdaskan anak-anak bangsa, Muhammadiyah telah merumuskan visi, misi, tujuan, dan kelembagaan pendidikannya. Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut.

Tujuan Muhammadiyah, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Menurut Muhammadiyah, tujuan itu dapat dicapai dengan melaksanakan dakwah yang salah satunya melalui pendidikan. Dengan demikian, visi dan misi pendidikan Muhammadiyah tentunya selalu konsisten dan berorientasi pada maksud dan tujuan pendidikan Muhammadiyah itu sendiri. Pembaruan dalam bidang ajaran dititik beratkan pada purifikasi ajaran Islam dengan berpedoman kembali kepada Al-Quran dan As-Sunnah dengan menggunakan akal pikiran yang sehat. Pembaruan di bidang pemikiran adalah pengembangan wawasan pemikiran (visi) dalam melaksanakan (implementasi) ajaran berkaitan muamalah duniawiyah yang diizinkan syara atau modernisasi pengelolaan dunia sesuai dengan ajaran Islam, seperti pengelolaan negara dan aspek-aspek yang berkaitan dengan kehidupan di bidang ekonomi, politik, social budaya, dan pertahanan keamanan, sehingga terwujud masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai

---

<sup>21</sup>didapat dari (Jurnal Tarbawi : Volume 1 No 2 ISSN 2527-4082) Hal 142. ST Rajiah Rusydi, Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan,

Allah Swt. Sedangkan misi utama gerakan Muhammadiyah adalah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam pengertian menatalaksanakan ajaran Islam melalui dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar di berbagai bidang kegiatan. Visi dan misi pendidikan Muhammadiyah mengandung makna bahwa pendidikan di lingkungan Muhammadiyah dalam pengembangan sumber daya manusia mengantisipasi berbagai tantangan ke depan, yang tidak dapat tidak, memerlukan titik tumpu pengembangan yang strategis. Konteks ini, dua titik tumpu utama yang dijadikan andalan proses antisipasi, yaitu upaya penguatan iman dan takwa kepada Allah Swt., penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>22</sup>

### 3. Tujuan Kurikulum AIK

Al-Islam yang dikemas dalam kurikulum AIK adalah lebih mengedepankan aspek kognitif dalam tingkatan yang rendah yaitu mengetahui dan mengingat tentang fakta-fakta pengetahuan faktual. Akibatnya corak pendidikan AIK di PTM lebih dominan sebagai pengajaran yang kering dari sentuhan -sentuhan moral dan spiritual. Kurikulum dan pembelajarannya bersifat “schooling” dari pada “learning” dan “enlightening”.

Kalau fenomena ini yang terjadi, maka pembelajaran AIK sangat jauh ketinggalan dengan model -model kurikulum dan pembelajaran terbaru integrative-humanistik, berbasis kompetensi dan mengedepankan pembentukan karakter.

Asumsi yang mengatakan bahwa dengan memiliki pengetahuan sebanyak banyaknya, mahasiswa akan memiliki kepribadian dan berbuat sesuai dengan pengetahuannya itu tampaknya tidak relevan lagi. AIK di PTM non Fakultas Agama seharusnya tidak bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang ahli agama atau “having religion”, melainkan menjadi orang yang bertakwa atau “being religions”. Yang dalam kosa kata KH Ahmad Dahlan adalah “Muslim yang berkemajuan”<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Ibid.hal.144

<sup>23</sup>Prof. DR. Tobroni Guru Besar Universitas Muhammadiyah Malang Dan Anggota Majelis Dikti PP Muhammadiyah <https://diktibangmuhammadiyah.org/Id/Kebijakan-Pembelajaran-Aik-Di-Ptm/>

Ada 3 sikap yang ditunjukkan dalam Pembelajaran AIK dan akan diberikan kepada peserta didik setelah mendapatkan pendidikan AIK yaitu :

1. Sikap religus yang tergambarkan dari semangat peserta para peserta didik melalui pemikiran yang bersifat dan berorientasi teo-antroposentri
2. Munculnya sikap moderat yang ditunjukkan dengan rasa kasih sayang, kesantunan,saling mendukung dan memperkuat, bersikap kritis terbuka dalam memandang perbedaan
3. Sikap cerdas dan berilmu yang terlihat dari semangat para peserta didik untuk membaca dan belajar.<sup>24</sup>

Mata pelajaran Kemuhammadiyah sangat penting untuk diterapkan kepada siswa karena dengan mata pelajaran kemuhammadiyah siswa dapat memahami gerakan muhammadiyah yang ada di indonesia dan tidak terjadi kesalahpahaman tentang gerakan muhammadiyah saat ini.<sup>25</sup>

#### **D. KAJIAN PENELITIAN TERLEBIH DAHULU**

Penelitian terlebih dahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan penulis lakukan. Dari penelitian terlebih dahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini adalah merupakan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilakukan.

**Tabel 1.**

#### **Kajian Terlebih Dahulu**

NO	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan
----	------	-------	------------------	------------------

<sup>24</sup>Hairul Huda, *Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam dan Kemuhammadiyah (Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK))*, (TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam : Volume. 2 No. 1 Maret 2019).h.68

<sup>25</sup>Dianto, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan", Intiqod, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, No.1 Volume 12 2020



	Peneliti	Penelitian		Penelitian Sekarang
1	Fika Oktalina	Implementasi Manajemen Pembelajaran Di MTS Perguruan Diniyyah Putri Lampung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran yang ada di MTs Diniyyah Putri Lampung sudah terlaksana dengan baik,hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa RPP,Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya sudah tersedia.	Peneltian sekarang ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah yang menjadi obyek untuk peneliti
2	Mila Izzatumaila	Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Ma'had Al-ulya MAN Kota Batu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:(1)Proses manajemen pembelajaran di Ma'had Al-Ulya MAN kota batu berjalan dengan baik,dengan diterapkannya pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan	Peneltian sekarang ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah yang menjadi obyek untuk peneliti

			perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditentukan	
3	Arifatul Hikmah	Manajemen Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pai di Min Kalibuntu Wetan Kendal	Hasil penelitian menunjukan bahwa. (1) Kondisi objektif prestasi belajar PAI di MIN Kalibuntu Wetan Kendal cukup baik, prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai oleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik, hal ini ditandai Nilai Pelajaran PAI siswa sudah memenuhi target KKM dengan nilai rata-rata PAI 76.16.	Penelitian sekarang ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah yang menjadi obyek untuk peneliti

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif, karena data yang di paparkan secara analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>26</sup>

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan bagaimana manajemen pembelajaran pada mata pelajaran AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) yang baik sesuai dengan kurikulum, di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan kualitas bahan ajar AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, (Jl. Sei Mencirim No.60, Medan Krio, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara).

---

<sup>26</sup>*Jurnal Lontar Vol.6 no.1 Januari-juni 2018,13-21.*

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun Ajaran 2020-2021 yaitu diestimasikan dari bulan Maret 2021 sampai selesai.

**Tabel 2.**

**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Tahun 2020-2021																				
	Januari				Februari				Maret				April				Mai				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul																					
Penyusunan Proposal																					
Revisi Proposal																					
Seminar Proposal																					
Pelaksanaan Riset																					
Pengumpulan data																					
Menyusun Skripsi																					
Revisi Skripsi																					

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan

sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti mendapatkan gambaran data yang lebih akurat dari obyek yang diteliti. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci, dengan itu peneliti dilapangan harus hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah terjadwalkan.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang Manajemen Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan SekProdi, KaProdi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya mulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan metode penelitian sampai dengan penjadwalan untuk diseminarkan.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang

akanditeliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal pada kelas VII tentang bagaimana proses belajar mengajar dan bagaimana penyusunan pembelajaran pada mata pelajaran AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) yang sesuai dengan kurikulum baik itu dari Menteri Pendidikan Nasional dan juga dari DIKTI LITBANG Muhammadiyah. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan cara mengumpulkan buku-buku atau bahan literatur lainnya.

Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Setelah kalimat-kalimat itu tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan penyusunan, pengolahan, serta proses belajar mengajar (Al Islam dan Kemuhammadiyah) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang sudah disusun dengan sistematis.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah penggandaan laporan.

## E. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.<sup>27</sup>Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas :

1. Data Primer : merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa : wawancara, observasi, yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.
2. Data Sekunder : data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan di laksanakan . Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah), dan tata usaha SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang bagaimana proses perencanaan pembelajaran dan manajemen pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

---

<sup>27</sup>Hermansyah Sembiring. Nurhayati. , Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Stasistik (BPS)Kabupaten Langkat, (Jurnal KAPUTAMA : Vol. 5 No.2,Januari 2012), Hal.14

### 1. Studi Kepustakaan ( Library research)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang relevan yang berupa pengumpulan informasi-informasi dari topik yang ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang ter akredetasi atau diakui kepakarannya baik dalam bahasa indonesia, bahasa arab maupun bahasa inggris jika dibutuhkan. Dalam mengkaji kerangka studi kepustakaan dari sumber yang asli. Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik pengumpulan data dengan caramenggunakan, buku-buku literatur ataupun bahan pustaka yang relevan, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada didalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

### 2. Wawancara ( Interview)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>28</sup>Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang diteliti dan dipecahkan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apasaja yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (Check list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau di tanyakan dengan pedoman demikian interviwer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah alat perekam, catatan, pulpen serta alat tulis yang di perlukan.

#### 1. Observasi

Selain dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>29</sup>Metode observasi juga merupakan metode

---

<sup>28</sup>Ibid.Hal.33

<sup>29</sup>Ibid.Hal.36



pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dari masalah yang terjadi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga merupakan data yang disimpan dan bisa dikaji ulang bila perlu. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dan sebagainya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana penerapan bahan ajar AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) yang sesuai dengan kurikulum AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) dan kurikulum Pendidikan Nasional untuk proses analisis data dimulai dengan.

### 1. Reduksi Data

Pada reduksi data ini peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus sampai dengan akhir penelitian.

## 2. Penyajian Data

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang terkait peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah mendisplay data ( penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti mengkonfigurasi kesimpulan-kesimpulan dan memverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola pola, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi lainnya.

## 4. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan.Selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan,tidak dipandangi sebagai kegiatan yang berlangsung serta linier, namun merupakan siklus yang interaktif.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang singkat, akantetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.

## 2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.<sup>30</sup>Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>31</sup>Dalam hal ini peneliti menggunakan 1 triangulasi yaitu :

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan caramengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesefik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>(Remaja Rosda Karya : Bandung 2005) h. 30. Moleong, Lexy j., Metodologi Penelitian Kualitatif,

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( PT Rineka Cipta : Jakarta 2010), h 273

<sup>32</sup>(Eprints.Ums.Ac.Id)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Berdirinya sekolah SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal tentunya sama dengan berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia yaitu dalam rangka mewujudkan visi dan misi dari Muhammadiyah yang didirikan oleh KH.Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang penyelenggaranya dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK. Pendirian : 4.566/II-36/SU-90/1993 pada Tanggal 31-12-1988 Alamat Jl.Sei Mencirim No.60 Medan Krio Kecamatan Sunggal dan izin penyelenggara sekolah ini juga telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin operasional Nomor : 421/595PDM/2020 Tanggal 20-01-2020 dengan Akreditasi A Nomor Akreditasi : 740/BAP-SM/LL/XI/2016 Tanggal 01-11-2016 dan keterangan Yayasan: Majelis Dikdasmen PDM Kota Medan.<sup>33</sup>

##### **2. Profil Sekolah**

---

<sup>33</sup>Sumber Data Sekolah.

**Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 47 Di Lingkungan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara**

- a. Nama Sekolah: SMP Muhammadiyah 47
- b. Alamat : Jl. Sei Mencirim No.60 Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang
- c. No. Telp : 061-8451850
- d. Nama Yayasan : PCM Sunggal
- e. No. Telp : 061-8441818
- f. Nama Kepala Sekolah : Sapriando Simanjuntak
- g. Akreditasi : A
- h. Tahun Didirikan : 1988
- i. Tahun Beroperasi : 1989
- j. Kepemilikan : Yayasan

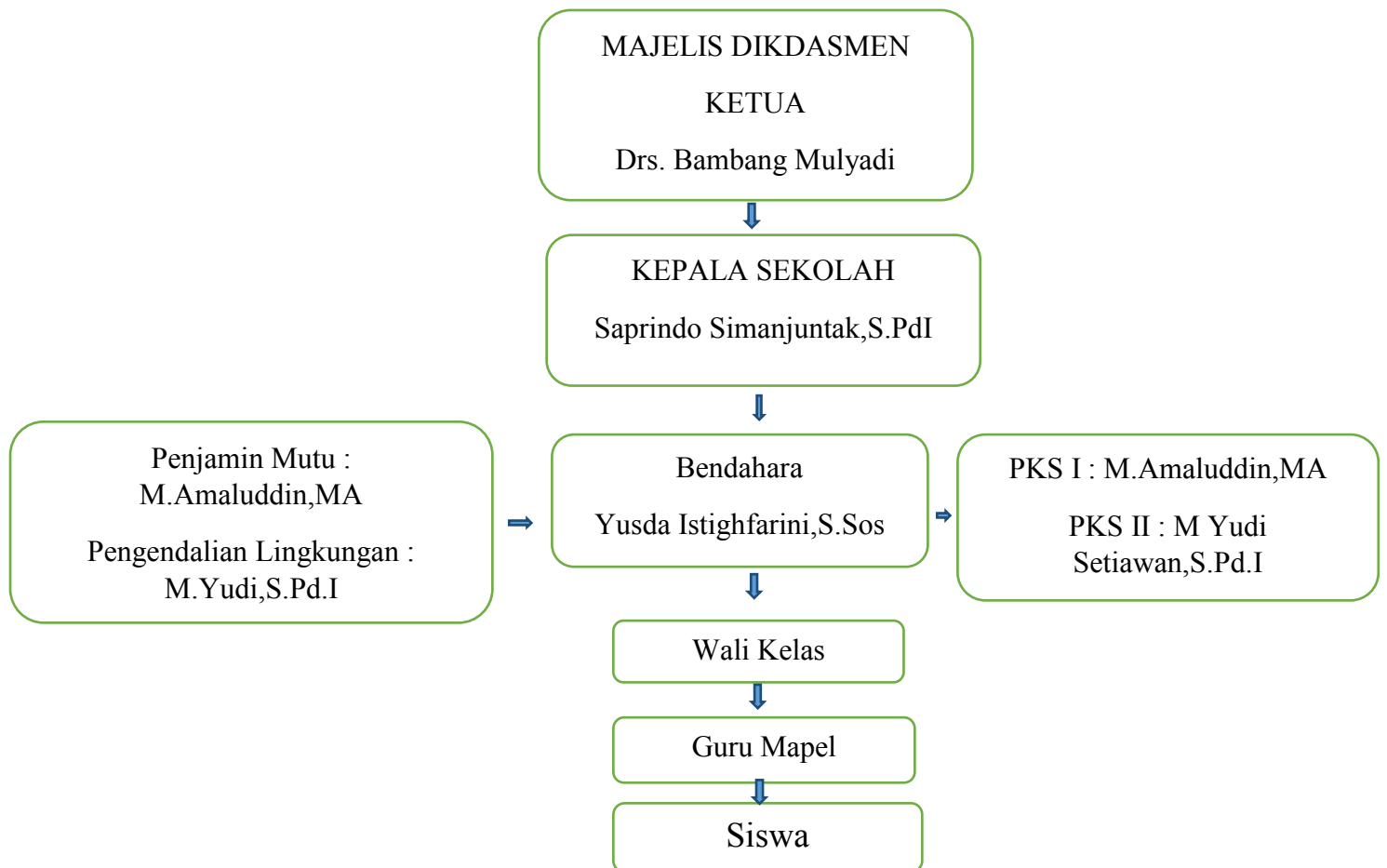
**3. Visi dan Misi Sekolah**

- a. Visi  
Menjadi Sekolah yang berprestasi, bertaqwa dan berwawasan Islam
- b. Misi
  - Meningkatkan kegiatan Imtaq
  - Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif
  - Meningkatkan kedisiplinan
  - Membiasakan siswa menggunakan Bahasa Inggris secara aktif
  - Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi
  - Meningkatkan dan mengintensifkan pembinaan olah raga dan seni
  - Meningkatkan Kreativitas dalam berkarya
  - Membiasakan siswa menggunakan Bahasa Arab secara aktif
  - Meningkatkan pembinaan dan pemahaman Al qu'an dan As Sunnah.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Ibid.

**Gambar I. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal**



#### 4. Komponen SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

##### 1) Teanaga Kependidikan

**Tabel 3.**

**Daftar Tenaga Pendidik**

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Saprindo simanjuntak, S.PdI	Kepala Sekolah	Kesenian
2	Muhammad Amaluddin	Pks I/GMP	Kmd
3	M. Yudi Setiawan, S.PdI	PKS II/GMP	B. Arab/Bk
4	John Henry Ritonga, BSc, SPd	GMP	Pkn

5	Lisdawati,S.Ag	GMP	Al –Islam
6	Dra.Laila Wati	GMP	IPA
7	Hartati S Pd	GMP	Prakarya
8	Ruslinda,S.Pd	GMP	Bhs Indonesia
9	Siti Amnah,S.Pd	GMP	IPA-Fisika
10	Soemarni,SPd	GMP	PKN
11	Lailai Safitri SPd	GMP	Bhs. Inggris
12	Wiesye Ananing Hastami,MPd	GMP	IPA-Biologi
13	Sri Wahyuni,SPd	GMP	Bhs.Indonesia
14	Safrina Sembiring,SPd,M.Si	GMP	MM
15	Sahrul Efendi,S.Ag	GMP	PAI
16	Irma Sutiarni,S.Pd	GMP	IPS
17	Syaiful,S.Pd	GMP	B.Indonesia
18	Desi Yunita Sari,S.Pd	GMP/BK	Kesenian/BK
19	Irfansyah Budi,ST,S.Pd	GMP	MM
20	Tri Asih Putri Ningsih,S.Pd	GMP	B.Inggris
21	Herlina	GMP	Tahfidz Qur'an
22	M.Hanafiah Amin	GMP	IPS
23	Ilham Maulana Damanik	GMP	B.Arab
24	Yusda Istighfarini	BENDAHARA	-
25	Amrullah Prasesa	TU	-
26	Mahlinda Sari Dewi Hsb,SE	TU	-
27	Yanti Marlina,Amd	Pegawai Pustaka	-
28	Abdi Satria	Satpam	-
29	Tetty Sihotang	Kebersihan	-
30	Awaluddin	Penjaga sekolah	-

## 2) Siswa/Siswi

Table 4.

## Daftar Jumlah Kelas

Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
VII	76	80	156
VIII	99	91	190
IX	88	103	191
Jumlah			537

## 3) Ruang Kelas

Table 5.

## Jumlah Ruangan Kelas

No	Kelas	Banyak Ruang
1	VII 1	1
2	VII 2	1
3	VIII 1	1
4	VIII 2	1
5	IX 1	1
6	IX 2	1
Jumlah		6



**4) Sarana dan Prasarana****Table 6.****Daftar Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Sarana	Ada	Baik
1	Ruang Kepala Sekolah	√	√
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	√	√
3	Ruang Guru	√	√
4	Ruang Tata Usaha	√	√
5	Ruang Ibadah/Mushola	√	√
6	Lapangan Upacara	√	√
7	Kantin	√	√
8	Toilet/WC	√	√
9	Jaringan Telpon	√	√
10	Internet dan Akses Jalan	√	√

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti sesuai dengan masalah yang dijelaskan pada BAB I yaitu :

### **1. Perencanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal**

Seperti yang telah dijelaskan dalam kajian pustaka yang ada pada Bab II, proses manajemen pembelajaran terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada umumnya di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal juga melaksanakan manajemen pembelajaran bagaimana semestinya yang telah di tentukan dinas kependidikan.

Perencanaan dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal dilakukan dengan sangat baik, disusun secara prosedural yang telah ditentukan dinas kependidikan pada umumnya, proses pelaksanaannya juga sama dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Indonesia, Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal juga menerapkan sistem perencanaan pembelajaran dengan diadakan nya supervise administrasi dan supervise pembelajaran secara berkala dan terprogram yang disiapkan pada awal tahun pembelajaran. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan dengan teknik kepala sekolah mengumpulkan seluruh guru untuk mengikuti rapat kerja (raker), Raker juga sangat berguna agar saat dimulainya pelajaran baru, para guru tidak lagi disibukkan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan dan lebih fokus terhadap penyampaian materi ajar.

Dalam perencanaan pembelajaran, Kepala Sekolah memberikan kebebasan kepada seluruh guru untuk menentukan metode, pendekatan, maupun teknik pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan para guru masing-masing.

Selain mengadakan raker dan melakukan supervisi, Kepala Sekolah Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal juga menganjurkan seluruh guru untuk

menyusun RPP, Namun mengenai manajemen pembelajaran, Kepala Sekolah mengatakan hal sebagai berikut

”Mengenai Manajemen Pembelajaran khususnya pada mata pelajaran AIK untuk kelas VII yang harus disiapkan adalah perangkat pembelajaran karena memang sudah kewajiban seluruh guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran baik itu mulai dari menyusun RPP, Silabus, KKM, dan menyiapkan kalender pendidikan dan lain sebagainya dan itu wajib dimiliki khususnya guru AIK kemudian seluruh guru wajib mengetahui jadwal masuk kelas, Guru mendapatkan jadwal masuk kelas dari tim manajemen pembelajaran sekolah, guru juga akan mendapatkan DKM “daftar kumpulan nilai” baik untuk penilaian harian, mingguan, bulanan dan tahunan dan semuanya akan didapatkan dari tim manajemen pembelajaran sekolah”<sup>35</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh guru baik pada mata pelajaran AIK atau mata pelajaran lainnya wajib menyusun rancangan pembelajaran selama setahun kedepan dan wajib diserahkan kepada pihak manajemen pembelajaran di sekolah.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal**

Pelaksanaan pembelajaran adalah tahap lanjutan dari perencanaan pembelajaran untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran terdapat tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu Kegiatan pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan para peserta didik dilikungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal terkait proses pelaksanaan pembelajaran adalah:

---

<sup>35</sup> Sapriando Simanjuntak, S.Pd.I kepala sekolah Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, hasil wawancara di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal pada tanggal 05-04-2021

“Dalam menyampaikan materi pembelajaran para guru menggunakan metode penyampaian materi menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan diakhiri dengan Tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal juga dibagi menjadi beberapa bagian yaitu salam, pembukaan materi, kegiatan inti dan penutup, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin-sabtu pada jam 07.30 – 13.00 di tahun sebelumnya sedangkan di masa pandemic ini dilakukan pada jam 07.30 – 10.00 itupun dilakukan secara bergelombang yaitu dalam satu kelas dibagi menjadi 2 gelombang atau 2 kelompok belajar.”<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam pembuka, kegiatan inti dari pembelajaran, diskusi, melakukan Tanya jawab, serta di akhiri penutup sebelum mengakhiri pembelajaran.

### **3. Evaluasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.**

Evaluasi adalah hal yang sangat penting dilakukan para seluruh guru khususnya guru mata pelajaran AIK untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seluruh siswa dalam menguasai apa yang sudah diajarkan para guru.

“evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara menguji satu persatu siswa untuk melakukan tanya jawab perorangan yang dilakukan setelah selesai pemberian materi ajar dan mengerjakan soal diakhir bab pada buku mata pelajaran yang di gunakan peserta didik selama proses pembelajaran, sedangkan untuk evaluasi bulanan seluruh guru melaksanakan evaluasi dengan cara mengadakan kerja kelompok dengan disesuaikannya dengan materi bahan ajar yang telah dilaksanakan dan diadakan nya mid semester per 3 bulan sekali, ada empat hal yang akan dievaluasi oleh guru AIK agar bisa naik kelas yaitu materi pokok, pemahaman konsep dan praktikum, sikap dan prilaku, karna pelajaran AIK adalah pelajaran yang wajib di

---

<sup>36</sup>Ibid.

setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah karna itu pelajaran AIK wajib di kuasai seluruh peserta didik.”<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan untuk memastikan sejauh mana sudah pemahaman peserta didik terhadap apa yang sudah disampaikan guru terkait materi yang disampaikan pada setiap pertemuan pembelajaran tersebut.

Evaluasi pembelajaran di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal menggunakan evaluasi formatif yaitu penilaian beberapa tes yang dilakukan setelah satu pokok pembahasan selesai dipelajari peserta didik dan penilaian berupa tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai dalam jangka waktu tertentu yaitu satu semester.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh keterangan bahwa manajemen pembelajaran di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal sudah berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang ada di sekolah tersebut sudah mampu dikatakan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran merupakan penghubung antara guru, siswa dan bahan ajar. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang penerapan tersebut, yaitu tujuan, materi, strategi belajar mengajar, dan evaluasi.

Hal ini saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seperti teori yang disampaikan Rusman, Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran (Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup), Evaluasi/Penilaian Hasil Pembelajaran.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Muhammad Amaluddin, M.A, Guru mata pelajaran AIK di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, Hasil wawancara di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal Pada tanggal 05-04-2021

<sup>38</sup>Op.Cit Hlm.14

Berikut ini penulis paparkan hasil penelitian dengan kepala sekolah dantenaga pendidik mengenai Implementasi manajemen pembelajaran yang mengacupada teori Rusman diatas sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam Perencanaan Pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas lulusan satuan pendidikan, oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran AIK di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal beliau menyatakan bahwa.

“Secara prinsip tidak dilengkapi silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Meski demikian ada tim perencanaan pendidikan yang dibentuk dipondok untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi terkait perencanaan pembelajaran.”

Hasil wawancara diatas sesuai dengan temuan observasi yang penulis lakukan. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajarannya. Seiring perkembangan sekolah yang semakin modern dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, membuat silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran secara tertulis yang menjadi panduan bagi pendidik dan juga diberikan kepada peserta didik, agar pendidik mengerti apa tujuan atau standar kompetensi yang akan diraih di setiap mata pelajaran terkhususnya mata pelajaran AIK. Jika silabus dan RPP telah dibuat secara tertulis sesuai dengan kebutuhan dan prinsip sekolah, keuntungannya saat terjadi

pergantian guru tidak perlu membuat perencanaan pembelajaran yang baru, karena dapat menggunakan silabus dan RPP mata pelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam sebuah proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk mengajar. Persiapan ini dimaksudkan agar proses yang akan dilaksanakan menjadi teratur, rapi, dan terencana sehingga memudahkan pelaksanaan proses belajar tersebut. Dari hasil wawancara yang penulis dapat dengan Bapak Muhammad Amaluddin, M. A. Selaku guru mata pelajaran AIK di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal beliau menyatakan bahwa.

“Dalam pelaksanaan pembelajaran AIK di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal mengalokasikan waktu belajar dari hari senin sampai sabtu. Pelajaran AIK menjadi pedoman dalam nilai keagamaan peserta didik di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, Materi yang disampaikan sesuai dengan tingkatan siswa di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.”

Kegiatan pembelajaran yang dimaksud merupakan serangkaian tatap muka antara guru dengan siswa dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### a. Kegiatan Pendahuluan

Menurut teori Rusman pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang penulis lakukan relevan dengan teori tersebut, melihat dari apa yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan dengan mengucapkan salam pembuka. Ketika mengucapkan salam guru sambil melihat ke arah siswa baik laki-laki maupun perempuan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Ibid.

#### b. Kegiatan Inti

Menurut Teori Rusman Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan melihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan setelah kegiatan pembuka guru memberikan materi yang akan disampaikan, dan memberi waktu untuk peserta didik menanyakan hal yang tidak dapat dipahami peserta didik.

#### c. Kegiatan Penutup

Menurut teori Rusman penutupan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada kegiatan pembelajaran yang ada di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, menunjukkan bahwa teori tersebut relevan dengan apa yang penulis amati, ketika semua materi sudah selesai dan waktu juga sudah menunjukkan untuk mengakhiri pembelajaran, guru akan menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan-kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru akan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup. Setelah itu guru baru akan meninggalkan ruangan.”

### 3. Evaluasi

Menurut teori Rusman Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil



belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Evaluasi berdasarkan pelaksanaannya dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Evaluasi ini yakni diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan. Dari hasil penelitian di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal dapat diketahui bahwa jenis evaluasi ini diterapkan dengan baik, dengan menggunakan sistem tanya jawab antara guru dan peserta didik pada tiap akhir pembelajaran. Jenis penilaian ini berguna bagi para peserta didik untuk lebih mendalami materi yang telah diajarkan guru

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semester. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan melalui bapak Muhammad Amaluddin, M A selaku guru mata pelajaran AIK di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Beliau menyatakan bahwa.

“Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh manapenguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar siswa.”

Berdasarkan hasil penelitian dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari teori rusman.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Ibid.

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang telah dijelaskan di BAB IV, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Pembelajaran AIK di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

Proses perencanaan pembelajaran dilakukan langsung bapak Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran AIK. Dimulai dari menulis daftar materi yang akan diberikan dan dibagi ke dalam empat semester. Mengikuti sesuai ketentuan kurikulum 2013.

Mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) adalah salah satu pelajaran wajib bagi setiap sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan bagian integral dari kurikulum yang dibagikan disetiap lembaga pendidikan Muhammadiyah , dengan harapan dapat mempengaruhi karakter peserta didik baik selama proses pendidikan berlangsung terlebih setelah mereka lulus nanti. Pendidikan karakter menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. Karena pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai ruh pada setiap proses pembelajaran AIK.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

Pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan setiap hari Senin-Sabtu jam 07.30-13.00 pada waktu normal sedangkan dimasa pandemic ini menjadi 07.30-10.00 dan dilakukan secara bergantian atau bergelombang maksud nya setiap satu kelas dibagi menjadi 2 bagian. Proses pembelajaran juga menggunakan 3 tahap yaitu,kegiatan pembukaan , kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode Tanya jawab.

### 3. Evaluasi Pembelajaran di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.

Sekolah ini menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik harian, mingguan dan bulanan. Evaluasi sumatif dilakukan pada pertengahan dan di akhir semester.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah ditulis, peneliti perlu menyampaikan saran demi perbaikan ke depan tentang manajemen pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran AIK di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, sebagai berikut:

1. Agar lebih meningkatkan mutu pembelajaran AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dengan cara menggunakan system yang mampu membentuk siswa yang berkualitas baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
2. Terkhusus untuk kepala sekolah dan guru AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) harus bisa kreatif dalam memajemen pembelajaran dengan baik, terkhususnya pada mata pelajaran AIK karna pelajaran ini wajib diperdalam oleh peserta didik yang bersekolah di lembaga pendidikan Muhammadiyah, dan bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Ade Benih Nirwana, Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTS Muhammadiyah 7 (yogyakarta:MPDM PWM, 2012)Hal:7.
- Dianto,”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan”, Intiqod, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, No.1 Volume 12 2020.
- Faridah Alawiyah, Pendidikan Madrasah Di Indonesia, dalam jurnal(Faridah Alawiyah : Jurnal Pendidikan Di Madrasah).
- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 26 februari 2021. “Haryanto, 2012: Dalam Artikel “pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli [Http://Belajarpsikologi.Com/Pengertian-Pendidikan-Menurut-Ahli/](http://Belajarpsikologi.Com/Pengertian-Pendidikan-Menurut-Ahli/) Diakses Pada Tanggal 26 Februari 2021,” no. april 2017 (2003): 8–22.
- Hermansyah Sembiring. Nurhayati. , Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Stasistik (BPS)Kabupaten Langkat, (Jurnal KAPUTAMA : Vol. 5 No.2,Januari 2012), h 14.
- Hlm.14, Op.Cit.
- Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta: PT Bumi, 2007 Aksara, and Hlm. 1.
- manajemen pembelajaran oleh Drs.Syafaruddin, MPd dan Drs.Irwan Nasution M.Sc.
- Moleong, Lexy j., Metodologi Penelitian Kualitatif, (Remaja Rosda Karya : Bandung 2005) h. 30.
- Muhammad Amaluddin, M.A, Guru mata pelajaran AIK di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, Hasil wawancara di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal Pada tanggal 05-04-2021.

- Muhibbin, syah. 2007. dalam Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. bandung. Pt. remaja rosdakarya. Hal. 11.
- R. Ibrahim, Nana Syaodih, Perencanaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 1995. Hlm. 9.
- simanjuntak saprindo,S.Pd.I kepala sekolah Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal, hasil wawancara di Smp Muhammadiyah 47 Medan Sunggal pada tanggal 05-04-2021.
- Soetjipto & Rafli Kosasi, Profesi keguruan, 2004 jakarta: rineka cipta, and . Hlm.134.
- ST Rajiah Rusydi, Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh).didapat dari (Jurnal Tarbawi : Volume 1 No 2 ISSN 2527-4082) Hal 142. "No Title" (n.d.).
- Syafarudin, Manajemen lembaga pendidikan islam (jakarta;ciputat press, 2005)h.41.
- Syamsul Arifin/Rekonstruksi Al-islam dan Kemuhammadiyah (AIK)perguruan tinggi muhammadiyah sebagai praksis pendidikan nilai(Edukasi jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan,Volume:13, Nomor 2 agustus 2015)hal 205.
- Dikutip Dalam Artikel [Http://Www.Jejakpendidikan.Com/2017/01/Pendidikan-Karakter-Dalam-Kurikulum-2013.Html?M=1](http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/Pendidikan-Karakter-Dalam-Kurikulum-2013.html?M=1) Diakses Pada Tanggal 26 Februari 2021*
- Dikutip Dalam Artikel [Https://Ilmu-Pendidikan.Net/Profesi-Kependidikan/Guru/Peran-Guru-Dalam-Kegiatan-Belajar](https://ilmu-pendidikan.net/profesi-kependidikan/guru/peran-guru-dalam-kegiatan-belajar) Diakses Pada Tanggal 09 Februari 2021.*
- Didapat Dari [Http://Robiatulmunajahpgsd.Blogspot.Com/2017/04/Manajemen-Pembelajaran.Html?M=1](http://robiatulmunajahpgsd.blogspot.com/2017/04/Manajemen-Pembelajaran.html?M=1) (Diakses Pada Tanggal 09februari 2021).*
- Didapat Dari [Https://Unida.Ac.Id/Pembelajaran/Artikel/Apa-Itu-Pembelajaran.Html](https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html) Diakses Pada Tanggal 09 Februari 2021.*

*Didapat Dari <https://Bdkmakassar.Kemenag.Go.Id/Berita/Perencanaan-Pengajaran-Dalam-Pembelajaran> (Di Akses Pada Tanggal 10 Februari 2021) [Jurnal eprints.uny.ac.id](http://Jurnal.eprints.uny.ac.id) (n.d).*

*Prof. DR. Tobroni Guru Besar Universitas Muhammadiyah Malang Dan Anggota Majelis Dikti PP Muhammadiyah  
<https://Diktilitbangmuhammadiyah.Org/Id/Kebijakan-Pembelajaran-Aik-Di-Ptm/>.*

*Hairul Huda, Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam dan Kemuhammadiyah (Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)), (TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam : Volume. 2 No. 1 Maret 2019).h.68.*

*Jurnal Lontar Vol.6 no.1 Januari-juni 2018,13-21.*

*Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, ( PT Rineka Cipta : Jakarta 2010), h 273.*

*(Eprints.Ums.Ac.Id).*

*In Sumber Data Sekolah.*

*[Http:Www.Kumpulandefinisi.Com/2015/10/Pengertian-Definisi-Tujuan-Pendidikan-Menurut-Para-Ahli.Html](http://Www.Kumpulandefinisi.Com/2015/10/Pengertian-Definisi-Tujuan-Pendidikan-Menurut-Para-Ahli.Html), 2015.*

**“LAMPIRAN”**

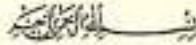


## LAMPIRAN



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mubtahir Burri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6422400  
Website : www.umhu.ac.id E-mail : rektor@umhu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Syariah



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

23 Jumadil Awal 1442 H  
07 Januari 2021 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Nurhalizah  
Npm : 1701020038  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumulatif : 3,59  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Manajemen Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal		A. Muhammad	
2	Metode Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal			
3	Dampak Media Pembelajaran Online Pada Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal Dalam Perspektif Akhlak di Era Covid-19			

NB : Setelah menerima panduan skripsi?

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Siti Nurhalizah )

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



# SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL ( STATUS TERAKREDITASI A )

NSS : 204070103319

NPSN : 10213868

NIS : 200910

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Telp. (061) 42561071  
KEC. SUNGGAL 20352 - KABUPATEN DELI SERDANG

Nomor : 267/KET/IV.4.A/UF/2021

Sunggol, 7 April 2021

Lampiran : ----

Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,  
Dehan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah:

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 47 Sunggal  
No.SIOP : 421595/PDM/2020  
Akreditasi : A  
NPSN : 10213868  
Alamat : Jl. Sei Mencirim No.60 Medan Krio Kec. Sunggal Kabupaten  
Deli Serdang Sumatera Utara.

Menanggapi hal surat Nomor : 22.01.01.000001-01/2021, tertanggal 02 MARET 2021, perihal NOTEN dan RUM maka kami menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Siti Nurhidayah  
NPM : 1701020038  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jadwal Penelitian : Manajemen Pembelajaran AI – Islam dan Kemahmadiyahon Di  
SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

Telah melaksanakan riset pada sekolah kami dari 5 April 2021 hingga 7 April 2021, untuk pembuatan skripsi sebagai syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan.

Demikian Surat Pemberian Izin ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi wabarakatuh.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Hanin No. 3 Medan 20139 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631093  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rek.mad@umsu.ac.id



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.L., M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Siti Nurhalizah  
Npm : 1701020038  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Februari 2021	Perjelasan Struktur Proposal (Ruangan Micro Teaching)		
02 Maret 2021	Perbaikan Isi Proposal (Ruangan Biro FAI UMSU)		
04 Maret 2021	Acc Proposal		

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.L.,  
M.Psi

Medan, 04 Maret 2021  
Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Korpri Medan Barat No. 3 Medan 20156 Telp: (061) 4221498

Website: www.umhu.ac.id Email: info@umhu.ac.id

Bank: Bank Syariah Mandiri, Bank Balaqon, Bank Muamalat, Bank DITL/190, Bank Sumsel



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Jumat, 19 Maret 2021 M, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurhalizah  
Npm : 1701020038  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Manajemen Pembelajaran Al-Islam dan Kemahmadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 19 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harluni, S.Pd.I., M.Pd)

Pembimbing

(Dr. Mahammed Qurib, MA)

Sekretaris Program Studi

(Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pengulas

(Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/Diusujui

A.n Dekan  
Wakil Dekan I

(Dr. Rizka Harluni, S.Pd.I., M.A)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Imam Malikie (Dua Belah) Medan 20155 (Telp: 061) 6622490  
Website: www.umhu.ac.id Email: info@umhu.ac.id  
Bantir - Bantir Syarif Maulana, Bantir Dikripin, Bantir Maulana, Bantir 1971 1990, Bantir Nurani



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Jumat, Tanggal 19 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam mengenai sebagai berikut :

Nama : Siti Nurhalizah  
Npm : 1701020038  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Manajemen Pembelajaran Al-Islam dan Kemahmadiyahs (AIK) di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul OK
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi, rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Sesuaikan landasan teori dengan judul penelitian dan buat penelitian terdahulu dalam bentuk tabel dan buat dimana letak perbedaan dengan penelitian saat ini.
Bab III	Perbaiki pada bab III metodologi penelitian
Lainnya	Perbaiki catatan kakinya (jika salah pakai footnote jangan pakai bodynote lagi). Lihat kembali panduan skripsi Buat instrument penelitian yang akan digunakan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua  
  
Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi  
Pembimbing  
(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Sekretaris  
  
Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I  
Penyaji  
(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Motho Basi No. 3 Telp. 6624567 - Fax. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umhu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 443/KET/II.4-AL/UMSU-P/PM/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Siti Nurhalizah  
NPM : 1701020038  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Ramadhan 1442 H

29 April 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nur Nuzulita

NPM : 1901020034

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Sabtu, 08 Mei 2021

WAKTU : 09.00 WIB s.d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Akmal, M.Pd

PENGUJI II : Dr. Manawati Purnama, MA

### KEASTHIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qurib, MA

Zailani, S.Pd.I, MA

**LAMPIRAN III**





Buku Paket



Muhammad Amaluddin. MA

BAHAN AJAR

Pendidikan  
Agama Islam

Muhammad Amaluddin

Untuk

Nama	Kalbe Hary Hary
Kelas/ No. Absen	VII - T / 12
Sekolah	Muslimah 47

